

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 18 Januari 2023 diperoleh data Ny. J dengan diagnosa medis post SC atas indikasi *oligohidramnion* dengan riwayat kelahiran pasien mengatakan datang ke IGD tanggal 17 Januari 2023 pukul 12.35 WIB. Pasien mengatakan perut terasa kenceng – kenceng. Sebelumnya pada tanggal 16 Januari pasien kontrol dengan dokter obsgyn dengan hasil USG air ketuban berkurang AFI 5,8 cm, presentasi tali pusat 1x dan air ketuban keruh. Setelah dari IGD Ponek pasien diantar ke ruang Siti Hajar dan dilakukan section Caesarea 17 Januari 2023 pukul 22.00.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi dan resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive.
3. Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Tidak ada kesenjangan rencana keperawatan antara teori dan kasus untuk setiap diagnosa yang sama.
4. Implementasi keperawatan pada klien dilakukan sesuai rencana pada teori. Tidak semua tindakan yang direncanakan dilakukan karena penulis dalam melakukan tindakan lebih mengutamakan tindakan prioritas dalam proses pengobatan.
5. Hasil evaluasi didapatkan seluruh diagnosa keperawatan yang ditetapkan penulis teratasi sebagian. Maka penulis memberikan *health education* mengenai menganjurkan kepada klien untuk selalu melakukan teknik relaksasi napas dalam ketika merasa nyeri kembali dirasakan dan menganjurkan klien untuk untuk mobilisasi sesuai kondisi dan nyeri yang dirasa, memotivasi untuk selalu memberikan ASI pada bayi agar produksi ASI meningkat serta mengedukasi luka jahitan tidak boleh terkena air dan bersih.

#### B. Saran

1. Bagi perawat  
Diharapkan dalam melakukan pengkajian hendaknya menjalin hubungan kerja sama yang baik antara klien dan perawat, agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi klien. Diharapkan dalam perumusan masalah sesuai dengan data yang diperoleh dari

klien. Dapat mengaplikasikan semua rencana dalam melaksanakan tindakan keperawatan. Kemudian dapat memperoleh evaluasi sesuai yang diharapkan sebelumnya.

2. Bagi pasien

Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara pasien dan keluarga pasien dengan perawat dalam proses keperawatan sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien.

3. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Islam Klaten untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang Dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkompeten kepada pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pasien ibu post *sectio caesarea* dengan indikasi *oligohidramnion*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana asuhan keperawatan ibu post *sectio caesarea* dengan indikasi *oligohidramnion* sekaligus sebagai referensi pustaka bagi mahasiswa serta dapat memberikan manfaat terhadap pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan menjadikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien ibu post *sectio caesarea* dengan indikasi *oligohidramnion*.